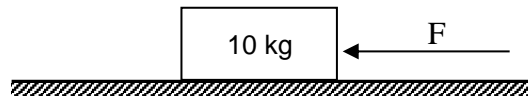


PM FISIKA

- 1). Pada sebuah benda massanya 4 kg bekerja gaya F arah mendatar sebesar 20 N. Jika $\mu = 0,4$ dan $0,2$, maka gaya gesekan adalah . . .

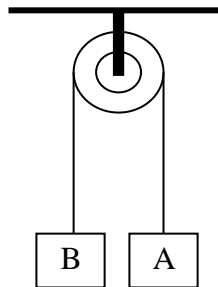
- 2). Perhatikan gambar di bawah ini !



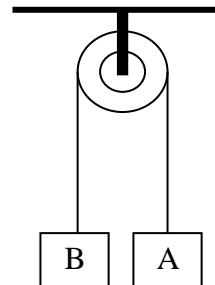
Jika $\mu_s = 0,4$ dan $0,2$. Tentukan percepatan benda jika besar gaya F yang bekerja sebesar :

- a. 20 N
- b. 50 N

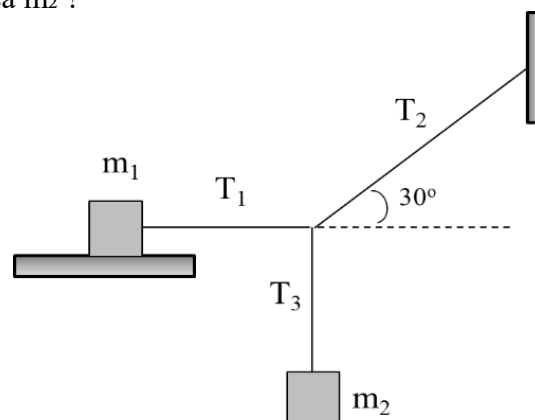
- 3). Pada sistem, balok A bergerak ke atas. Jika gaya tegang tali 24 N dan massa balok A = 2 kg, hitung massa balok B ?



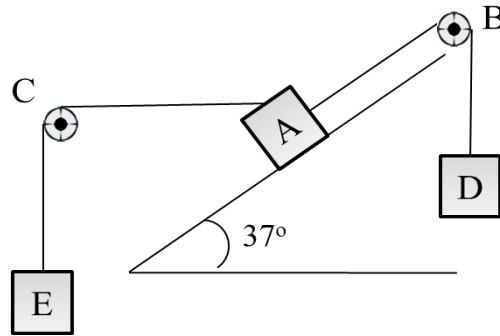
- 4). Dua benda masing-masing bermassa $m_B = 15$ kg dan $m_A = 10$ kg dikaitkan pada ujung-ujung seutas tali yang melalui sebuah katrol yang bermassa 10 kg dan berjari-jari 0,1 m. Katrol berbentuk pejal homogen ($I = \frac{1}{2} M.R^2$). Maka percepatan sistem adalah . . .



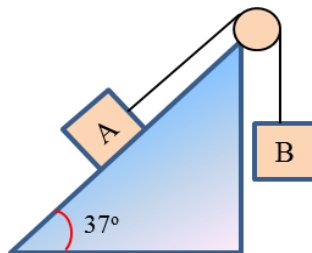
- 5). Sistem pada gambar di samping dalam keadaan seimbang. Besar $m_1 = 60$ kg dan koefisien gesekan statik antara m_1 dan meja adalah 0,2 berapa massa m_2 ?



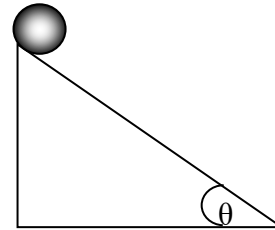
- 6). Pada gambar benda A dan E masing-masing 100 N dan 10N. Apabila tali AC horizontal dan tali AB sejajar bidang miring dan katrol licin, maka sistem seimbang untuk berat D sebesar . . .



- 7). Dua benda A dan B masing-masing bermassa 10 kg dan 3 kg dihubungkan dengan seutas tali melalui sebuah katrol bermassa 10 kg dan berjari-jari 10 cm. benda A terletak di bidang miring kasar dengan koefisien gesekan 0,3 sedangkan benda B tergantung. Maka percepatan sistem adalah . . . ($I = \frac{1}{2} M.R^2$)



- 8). Sebuah bola pejal ($I = \frac{2}{3} M.R^2$) menggelinding dari keadaan diam menuruni bidang miring yang membentuk sudut 30° terhadap arah mendatar. Maka kelajuan silinder bola ketika telah menempuh lintasan sejauh 1,5 m pada bidang miring adalah . . .



- 8). Perhatikan gambar berikut !

Sebuah benda yang mula-mula diam di A meluncur pada ketinggian 40 m menuju B. Pada saat mencapai B kecepatan benda adalah . . .

